

**GAMBARAN FAKTOR KOGNITIF DAN LINGKUNGAN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU GAY UNTUK TES HIV DI KOTA
SEMARANG TAHUN 2015**

RAKA PUTRA MUSLIMIN

(Pembimbing : Kismi Mubarokah, S.KM, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411200900950@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Epidemiologi Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) merupakan masalah kesehatan masyarakat utama di dunia. Di Indonesia jumlah kasus HIV/AIDS selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah yang terinfeksi HIV 167.350, dan yang sudah positif AIDS 66.835. Di Indonesia prevalensi tertinggi yang berisiko terinfeksi HIV adalah kelompok Gay sebesar 9,1 %. Seperti fenomena gunung es keterbatasan data gay tentang HIV. Data LSM Semarang Gaya Community menunjukkan 40 % telah melakukan tes HIV sedangkan 60 % gay yang tertutup belum melakukan. Sehingga itu membuat peneliti untuk melakukan penelitian tentang gambaran faktor kognitif dan lingkungan yang berhubungan dengan perilaku tes HIV di LSM Semarang Gaya Community

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel Gay adalah gay yang berada dalam pendampingan LSM dan seksual aktif di kota Semarang. Menggunakan pendekatan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subjek penelitian telah melakukan tes HIV karena pengetahuan semua subjek penelitian sangat bagus dan mengetahui akan manfaat tes HIV. Pengaruh satu sama lain atau faktor lingkungan sangat mendukung seperti LSM dan teman sebaya walaupun menurut subjek penelitian tidak terpengaruh oleh ajakan untuk melakukan tes HIV karena semua subjek penelitian telah mengetahui manfaat pentingnya tes

Disarankan untuk LSM tetap mempertahankan program tes HIV dan kelompok gay tetap melakukan rutinitas untuk melakukan tes HIV serta pemerintah tetap memantau kegiatan tes HIV ini karena hasil dari tes HIV ini bisa dijadikan sebagai laporan pemerintah tentang angka kasus HIV.

Kata Kunci : Perilaku, tes HIV, Gay

**DESCRIPTION OF ENVIRONMENTAL AND COGNITIVE FACTORS
ASSOCIATED WITH GAY HIV TEST IN SEMARANG GAYA
COMMUNITY**

RAKA PUTRA MUSLIMIN

(Lecturer : Kismi Mubarokah, S.KM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411200900950@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Epidemiology of Human Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) is a major public health problem in the world. In Indonesia, the number of cases of HIV/AIDS increase each year. In 2016 the number of HIV infected 167.350 and 66.853 already positive AIDS. In Indonesia the highest prevalence of the risk of HIV infection is Gay by 9,1%. Iceberg gay limited data on HIV. Semarang Gaya Community showed that 40% had an HIV test while 60% gay did not performed test. About the study purposed to Describe of environmental and cognitive factors assosiated with gay to behavior and HIV test in Semarang Gaya Community.

This study was descriptive qualitative study. Samples was gay members Semarang Gaya Community and sexually active in Semarang. Data collected by purposive sampling approach.

Result showed that all subjects of study had HIV tested because of this knowledge. All the study subjects were very nice and know the benefit HIV test. Environment factors were very supportive as Semarang Gaya Community and peers although according to research subject not affected by HIV test. Invitation to test for all of the study subjects had to know the benefits of the importance of the test.

Semarang Gaya Community to retain HIV test program and gay groups to do some routine to HIV test and the goverment keep watching because the data can be used as a report HIV

Keyword : behavior, HIV Test, Gay